

BAB I

PEDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini pertumbuhan perekonomian semakin berkembang ditambah dengan teknologi yang sudah semakin modern, hal ini menciptakan persaingan yang ketat antar perusahaan terutama pada bidang industri makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman diproyeksikan menjadi salah satu sektor andalan untuk menopang pertumbuhan perekonomian dimasa yang akan datang. Persaingan tersebut membuat banyak perusahaan dalam industri lebih meningkatkan kinerja perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satu faktor yang mendukung jalannya operasional perusahaan adalah sumber dana sebagai modal usaha untuk mewujudkan tujuan tersebut. Untuk itu sangat penting bagi perusahaan dalam memperhatikan kinerja keuangannya. Karena kinerja keuangan perusahaan merupakan prospek pertumbuhan dan perkembangan bagi sebuah perusahaan.

Untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan agar perusahaan dapat tetap bertahan ditengah persaingan bisnis yang semakin tinggi dan agar perusahaan mampu untuk menghasilkan laba yang maksimal, maka perusahaan harus mampu mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Karena laba memperlihatkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari hasil kinerja suatu perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan para investor biasanya memfokuskan pada analisis profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk menjaga profitabilitas perusahaan agar tetap stabil, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Karena para investor lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Dengan profitabilitas yang stabil perusahaan akan dapat menjaga kelangsungan usahanya, sebaliknya apabila perusahaan tidak mampu untuk menghasilkan profitabilitas yang baik maka perusahaan tidak akan mampu menjaga kelangsungan usahanya.

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Profitabilitas mempunyai arti sangat penting bagi sebuah perusahaan karena profitabilitas merupakan salah satu dasar penilaian kondisi perusahaan. Dimana tingkat profitabilitas dapat menggambarkan kinerja perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *profit*. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek baik atau buruk dimasa yang akan datang. Profitabilitas dalam penelitian ini di rumuskan dengan rasio *Return on Asset* karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Setiap perusahaan pasti membutuhkan sumber dana agar kegiatan operasioanalnya terus berjalan dengan baik dan dalam pemenuhan sumber dana tersebut dapat dilakukan dengan dua cara, yang pertama sumber dana bisa didapatkan dari internal perusahaan yaitu modal sendiri dan yang kedua dari dana eksternal perusahaan yaitu melalui pinjaman dari pihak luar atau kreditur.

Rasio *leverage* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang yang harus dibayar seperti pembayaran beban bunga hutang, pembayaran atas hutang dan kewajiban – kewajiban tetap lainnya. Hutang jangka panjang biasanya diartikan sebagai kewajiban yang membayarkan dengan waktu jatuh temponya lebih dari satu tahun. jika suatu perusahaan memiliki tingkat rasio *laverage* yang tinggi, hal ini akan menyebabkan timbulnya risiko kerugian lebih besar pada perusahaan, tetapi juga ada kesempatan untuk mendapatkan laba yang besar jika perusahaan dapat memanfaatkan hasil pinjaman tersebut. Sebaliknya jika perusahaan memiliki tingkat rasio *leverage* yang rendah tentu mempunyai risiko kerugian yang kecil pula. Hal ini juga akan menyebabkan rendahnya tingkat pengembalian (*return*).

Selain masalah pemenuhan kebutuhan sumber dana, perusahaan juga dihadapkan pada masalah pengolahan aset. Dalam perusahaan dibutuhkan perhatian khusus ketika mengelola aset perusahaan, yang berhubungan dengan pengambilan keputusan. Diharapkan dalam pengolahan aset yang baik dengan jumlah hutang yang sedikit dari jumlah aset akan membantu meningkatkan laba perusahaan. Rasio

Likuiditas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya atau membayar utang jangka pendeknya yang harus segera dilunasi, biasanya kewajiban tersebut dibayarkan dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan.

Bila perusahaan menentukan aset yang besar dalam keuangan perusahaan untuk operasional perusahaan, kemungkinan yang terjadi pada tingkat likuiditas akan aman tetapi untuk mendapatkan laba yang besar akan menurun. Kemudian akan berdampak pada profitabilitas perusahaan dimata kreditur oleh karena itu terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajiban tepat pada waktunya. Karena pada dasarnya investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang kondisi keuangannya baik dengan profitabilitas yang tinggi.

Rasio aktivitas, rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana efektivitas (efisiensi) perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan atau dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan yang dapat meningkatkan laba perusahaan. Efisiensi dapat dilakukan pada bidang penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan efisiensi dibidang lain. Rasio ini diprosikan dengan rasio *Total Asset Turn Over* yang menggambarkan perputaran total aktiva yang diukur dengan volume penjualan. Perputaran total aset yang rendah hal ini menandakan perusahaan mempunyai kelebihan total aktiva di mana aktiva tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan dan nantinya akan mendapatnya profit yang tinggi untuk perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang melakukan penelitian tentang hubungan pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas dengan *Return On Asset* sebagai indikator penelitian dan masing – masing penelitian menunjukkan hasil yang berbeda – beda.

Menurut Sekar Sari, Meita dan Dewi Silvia (2017) menunjukkan hasil Likuiditas yang diprosikan oleh *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*). dan Solvabilitas yang diprosikan oleh *Debt Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*). Sedangkan Aktivitas yang diprosikan oleh *Total*

Asset Turn Over secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*). Dan variabel Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*). Penelitian ini dilakukan pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang Periode 2012 – 2015.

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Anggraini, Dela dkk (2018) variabel Likuiditas (*Current Ratio*) menunjukkan bahwa hasil *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*). Variabel *Leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*). Namun variabel Aktivitas (*Total Asset Turn Over*) berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*). Sedangkan hasil uji secara simultan menunjukkan hasil variabel Likuiditas (*Current Ratio*), *Leverage (Debt to Equity Ratio)* dan Aktivitas (*Total Asset Turn Over*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. periode 2010-2017.

Dari hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas dengan variabel *Leverage*, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) menunjukkan bahwa masih ada perbedaan dari hasil penelitian tersebut. Hal ini menjadi sangat menarik sehingga perlu dan penting dilakukan penelitian untuk menganalisis lebih lanjut tentang Pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Aktivitas terhadap *Return On Asset*. Dengan demikian, yang menjadi kesamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah persamaan dari variabel yang digunakan yaitu variabel *Leverage*, Likuiditas, Aktivitas dan *Return On Asset* dan yang menjadi perbedaan adalah objek yang digunakan dimana penulis akan melakukan penelitian pada salah satu perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

Alasan penulis melakukan penelitian dengan mengambil topik tersebut untuk mengembangkan dan membandingkan hasil dari penelitian terdahulu. Jika dilakukan pada perusahaan dan periode penelitian yang berbeda khususnya pada perusahaan sektor makanan dan minuman yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, mengingat setiap perusahaan memiliki struktur modal dan pembiayaan modal yang berbeda – beda. Dengan demikian, untuk tahun yang akan datang akankah menjadi

permasalahan ketika perusahaan menggunakan utang sebagai pembiayaan kebutuhan keuangannya apakah profit perusahaan akan meningkat atau menurun, mengingat PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. sudah menjadi perusahaan besar di Indonesia dan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Di tengah kondisi ekonomi yang stabil, pada tahun 2017 menjadi tantangan bagi industri FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*) dimana perusahaan yang termasuk dalam industri ini yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Wings Indonesia, Kapal Api Global, Unilever Indonesia, Frisian Flag Indonesia, Mayora Indah, Nestle dan Garuda Food. Pada saat industri *Fast Moving Consumer Good* tengah mengalami kelemahan pada tingkat permintaan namun PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja operasionalnya, dibandingkan dengan perusahaan lain yang tergabung dalam industri tersebut. Dilihat dari naiknya laba bersih sekitar 0,6% menjadi Rp. 4,17 triliun pada tahun 2017 dibandingkan pada tahun sebelumnya Rp. 4, 14 triliun. (Sumber: economy.okezone.com). Dengan tingkat penjualan sebagai berikut :

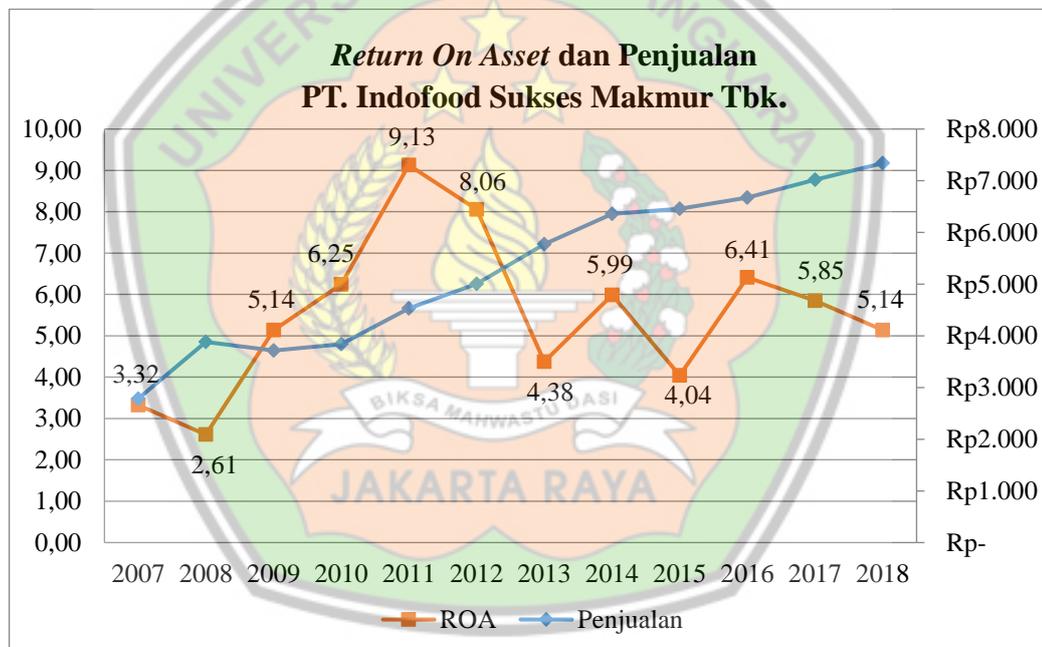
**Tabel 1.1 Return On Asset dan Penjualan
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2007-2018**

Tahun	Return On Asset	Penjualan (Rp)
2007	3,32	2.785
2008	2,61	3.879
2009	5,14	3.714
2010	6,25	3.840
2011	9,13	4.533
2012	8,06	5.005
2013	4,38	5.773
2014	5,99	6.359
2015	4,04	6.460
2016	6,41	6.675
2017	5,85	7.018
2018	5,14	7.339

Dapat dilihat untuk data penjumlahan pada tahun 2017 sebesar Rp. 70.186.618.000.000,- lebih besar dibandingkan dengan penjualan tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 66.750.317.000.000,-. Hal ini menandakan bahwa ditengah kelemahan pada tingkat permintaan yang terjadi pada industri *Fast Moving Consumer Good*

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Mampu bertahan untuk meningkatkan pertumbuhan operasional perusahaannya. Artinya dari tingkat penjualan pada perusahaan meningkat dari hal tersebut dapat meningkatkan laba perusahaan dan dapat terlihat kinerja manajemen dalam mengelola manajemen baik.

Selain itu keberadaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. juga mempunyai peran bagi kehidupan kita karena produk yang dihasilkan dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. memiliki peran penting terhadap perekonomian Indonesia karena diproyeksikan industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor andalan untuk menopang pertumbuhan perekonomian. Dari fenomena tersebut maka itulah alasan penulis menjadikan perusahaan tersebut sebagai objek penelitian.



Gambar 1.1 Perkembangan Penjualan dan *Return On Asset*

Berdasarkan perhitungan laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hasil menunjukkan bahwa *Returnn On Asset* pada tahun 2007 menunjukan hasil 3,32% dan pada tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 0,71% menjadi 2,61% namun pada tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar 2,53 menjadi 5,14% dan pada tahun 2010 meningkat sebesar 1,11% menjadi 6,25%, pada tahun

2011 *Return On Asset* menunjukkan peningkatan kembali sebesar 2,88% menjadi 9,13%, namun pada tahun 2012 *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar 1,07% menjadi 8,06%. Dan pada tahun 2013 mengalami penurunan kembali yang signifikan sebesar 3,68% menjadi 4,38%. Pada tahun 2014 *Return On Asset* mengalami peningkatan sebesar 1,61% menjadi 5,99% namun pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali sebesar 1,95% menjadi 4,04%. Dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan kembali sebesar 2,37% menjadi 6,41% dan pada tahun 2017 sampai 2018 *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar 1,27% sehingga pada tahun 2018 *Return On Asset* menjadi 5,14%.

Sehingga dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* pada PT. Indofood Sukses Makmur mengalami fluktuasi cenderung menurun dari tahun ke tahun. Berdasarkan fenomena tersebut perlu dilakukan penelitian lebih lanjut apa yang mempengaruhi *Return On Asset* sehingga mengalami fluktuasi. Adakah faktor-faktor yang mempengaruhi atau apakah penggunaan hutang yang terlalu tinggi mempengaruhi *Return On Asset* perusahaan atau dipengaruhi oleh faktor lain. Karena semakin besar *Return On Asset*, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian perusahaan juga semakin besar. Sehingga berpengaruh terhadap profit perusahaan.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Leverage*, *Likuiditas* dan *Aktivitas* Terhadap *Return On Asset* (*ROA*) Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2007-2018.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2007 – 2018 ?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2007 – 2018 ?
3. Apakah Aktivitas berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2007 – 2018 ?
4. Apakah *Leverage*, Likuiditas dan Aktivitas secara silmutan berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2007 – 2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2007 – 2018.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2007 – 2018.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh Aktivitas terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2007 – 2018.
4. Mengetahui bagaimana pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Aktivitas secara simultan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2007 – 2018.

1.4 Batasan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, bahwa penelitian ini hanya dibatasi sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2018.
2. Laporan keuangan yang digunakan dalam bentuk satuan rupiah dan sudah teraudit.

3. Fokus penelitian ini adalah variabel *Leverage (Debt to Asset Ratio)*, Likuiditas (*Current Ratio*), Aktivitas (*Total Asset Turn Over*) dan *Return On Asset (ROA)* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

Bagi peneliti

1. Mengetahui sejauh mana teori yang diperoleh di perkuliaha dapat diterapkan dalam prektek dunia nyata.
2. Diharapkan dapat memperluas pengetahuan dibidang keuangan, khususnya mengenai rasio *leverage*, likuiditas dan *return on asset* terhadap suatu perusahaan.

Bagi perusahaan

1. Mempunyai gambaran atau analisis yang jelas mengenai pengaruh *Leverage* Likuiditas dan Aktivitas Terhadap *Return On Asset* pada perusahaan.
2. Memberikan masukan yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam megambil keputusan dan perencanaan keuangan dimasa yang akan datang.

Bagi Akademis

1. Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai pegolahan rasio keuangan (*Leverage*, likuiditas dan aktivitas) terhadap profotabilitas (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membrikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Bagi Praktisi

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi.
2. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan masing – masing bab terdiri dari beberapa sub bab serta secara sistematis, proposal ini diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya Laporan Keuangan, Analisis Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, *Leverage*, Likuiditas, Aktivitas, *Return On Asset*, Penelitian Terdahulu dan Kerangka Pemikiran.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan data, dan metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Profil Perusahaan, Analisis Data, Pembahasan Hipotesis.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan Implikasi Manajerial.